

ABSTRAK

Efraim Jehane Pranamantara. 2014. *Sistem Pengetahuan Masyarakat Manggarai Tentang Makna Arsitektur Mbaru Gendang Di Manggarai (Tinjauan Visual Dan Filosofi Artefak Rumah Adat Di Manggarai)*. Tesis. Program Studi Pendidikan Seni, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.

Kebudayaan Indonesia sangat beraneka ragam. Semua kebudayaan yang dihasilkan merupakan produk dari ekspresi estetik masyarakat. Di Manggarai salah satu produk dari ekspresi estetik masyarakatnya adalah *Mbaru Gendang* atau Rumah adat. Arsitektur *Mbaru Gendang* adalah simbol penghayatan orang Manggarai akan Wujud Tertinggi dan penghormatan kepada para leluhur serta kebersamaan dalam kehidupan komunal. Falsafah persatuan dan kesatuan serta rasa keadilan menjadi ideologi yang ditanamkan dari generasi ke generasi agar persatuan komunal masyarakat tidak terpecah belah. Artefak adalah karya seni hasil kebudayaan, *Mbaru Gendang* adalah artefak karya seni masyarakat Manggarai, khususnya masyarakat Wae Rebo, karya seni lebih bermakna jika nilai positif yang terkandung di dalamnya bisa direvitalisasikan dalam kehidupan masyarakat pada umumnya, khususnya dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia. Persatuan dan kesatuan serta semangat memupuk rasa keadilan hendaknya menjadi falsafah hidup Bangsa Indonesia sebagai Bangsa yang terdiri dari banyak perbedaan budaya, ras dan agama. Persatuan dan kesatuan serta rasa keadilan merupakan revitalisasi nilai dari falsafah arsitektur *Mbaru Gendang* yang dapat diterapkan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kata Kunci : Arsitektur, *Mbaru Gendang*, Falsafah, persatuan, kesatuan, keadilan.

ABSTRACT

Efraim Jehane Pranamantara. 2014. *Knowledge System of Manggarainese About The meaning of Mbaru Gendang Aechitecture in Manggarai Regency (A Visual Obsevation and Artifact Philosophy of Traditional Hause in Manggarai)*. Thesis. Arts Department, Master Degree, Indonesia University of Education.

Indonesian has many kind of cultures. All of them are the products that created trough the society's aesthetic expression. In Manggarai Regency, one of its products is a Mbaru Gendang or Rumah Adat. The architecture of Mbaru Gendang can be defined as an appreciation given by the manggarainese as the highest transformation and a respect to their ancestors, and also as a symbol for the togetherness in a communal life. The philosophy of integration and justness became an ideology which is put at each of society's generation in aim to avoid things that can separate their unity. The artifact is one of the culture artwork; however the Mbaru Gendang is an artifact and also as an artwork that created by manggarainese themselves, especially the society of Wae Rebo. Moreover this artwork becomes meaningful if its positive values can be revitalized on people daily life in general, and more specific in context of the Indonesia Nation's unity. In addition the unity and awareness in building the sense of justness should become a philosophy of life for Indonesia as a nation which is contained of many cultures, tribes, and religions. Finally, the unity and sense of justness are becoming a revitalization value of the Mbaru Gendang's architecture philosophy which can be applied on life of the nation.

Keywords : architecture, Mbaru Gendang, philosophy, unity, justness.